



UNIVERSITAS ANDALAS

**EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM KESEHATAN
REPRODUKSI PADA SAAT BENCANA DI KOTA
BUKITTINGGI SUMATERA BARAT
TAHUN 2018**



Oleh :

YOLLANDA DE ILMA

No. BP. 1511212003

PEMBIMBING I : Ade Suzana Eka Putri, Ph.D

PEMBIMBING II : Aprianti, SKM, M.Kes

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 14 Oktober 2019

YOLLANDA DE ILMA, NO. BP. 1511212003

**EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI PADA
SAAT BENCANA DI KOTA BUKITTINGGI SUMATERA BARAT TAHUN
2018**

xiii+ 98 halaman, 14 tabel, 6 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Program kesehatan reproduksi pada situasi bencana merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan segera agar tidak berdampak buruk kepada kelompok rentan yaitu ibu hamil, balita, remaja, dan lansia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui evaluasi manajemen program kesehatan reproduksi pada saat bencana di Kota Bukittinggi tahun 2018.

Metode

Metode penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan sistem. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018-Juli 2019 di Kota Bukittinggi. Informan penelitian berjumlah 20 orang, penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, FGD, dan telaah dokumen. Data dianalisis dengan validasi metode dan isi.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan pada komponen input, kebijakan kesehatan reproduksi pada saat bencana berpedoman pada kebijakan kesehatan secara umum dan penanggulangan bencana, SDM masih tergabung kedalam kesehatan secara umum dan belum semuanya yang mendapatkan pelatihan. Dana yang digunakan bersumber dari APBD, sarana dan prasarana memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia. Komponen proses, perencanaan khusus kesehatan reproduksi belum ada, pembentukan tim khusus dan koordinator kesehatan reproduksi belum ada, pelaksanaan berupa pendataan terhadap korban, penilaian kebutuhan, kemudian pemberian pelayanan, pengawasan dilakukan dengan terjun langsung kelapangan. Komponen output, cakupan pelayanan kesehatan reproduksi belum terpenuhi karena terdapat logistik yang tidak layak pakai.

Kesimpulan

Manajemen kesehatan reproduksi pada saat bencana belum optimal dari segi input, proses, dan output. Diharapkan kepada Dinas kesehatan Kota Bukittinggi untuk meningkatkan manajemen program kesehatan reproduksi pada saat bencana.

Daftar Pustaka : 36 (2004-2018)

Kata Kunci : Evaluasi, Kesehatan Reproduksi, Bencana

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 14 October 2019

YOLLANDA DE ILMA, 1511212003

**EVALUATION OF REPRODUCTIVE HEALTH MANAGEMENT
PROGRAM WHEN DISASTER IN BUKITTINGGI CITY WEST
SUMATERA IN 2018**

xiii+ 98 pages, 14 tables, 6 images, 13 attachments

ABSTRACT

Objectives

Reproductive health programs in disaster situations are activities that must be implemented immediately so as not to adversely affect vulnerable groups, namely pregnant women, children under five, teenagers, and the elderly. This research was conducted to determine the evaluation of reproductive health program management during disasters in the city of Bukittinggi in 2018.

Method

The research method is qualitative using a systems approach. This research was conducted in October 2018-July 2019 in the city of Bukittinggi. There were 20 informants of the research, the determination of the informants was done by purposive sampling. Data collection was carried out through in-depth interviews, FGDs, and document review. Data were analyzed by the method and content validation.

Results

The results showed that in the input component, reproductive health policy when disaster is guided by general health policy and disaster management, HR is still incorporated into general health and not all of them have received training. The funds used are sourced from the regional budget, facilities, and infrastructure utilizing available facilities and infrastructure. The components of the process, special planning for reproductive health is not yet available, the formation of a special team and coordinator of reproductive health is not available, the implementation is in the form of data collection on victims, needs assessment, then service provision, supervision is carried out by directly involved in the field. The output component, the scope of reproductive health services, has not yet been fulfilled because there are inappropriate logistical uses.

Conclusion

Reproductive health management during disasters is not optimal in terms of inputs, processes, and outputs. It is recommended to the Bukittinggi City Health Office to improve the management of reproductive health programs during disasters.

Bibliography : 38(2004-2018)

Keywords : Evaluation, Reproductive Health, Disaster